

SECTORAL RISK ASSESSMENT (SRA) DI PERUSAHAAN EFEK

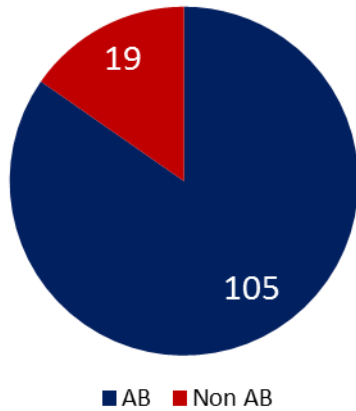
Direktorat Pengawasan Lembaga Efek

Cakupan

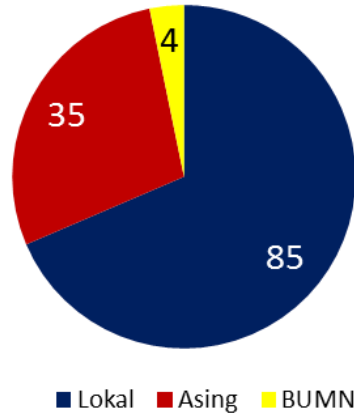
1. Gambaran Industri Perusahaan Efek
2. Cakupan, Kriteria, dan Penentuan Sampling SRA;
3. Ketersediaan data; dan
4. Heatmap dan Narasi Penilaian Risiko TPPU terkait 4 POC.

Gambaran Industri Perusahaan Efek

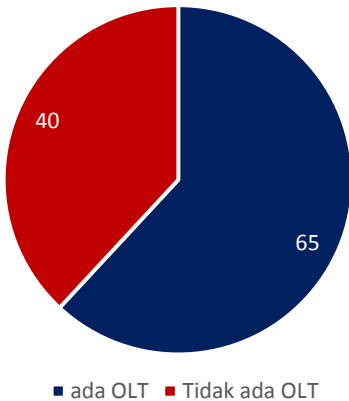
Keanggotaan



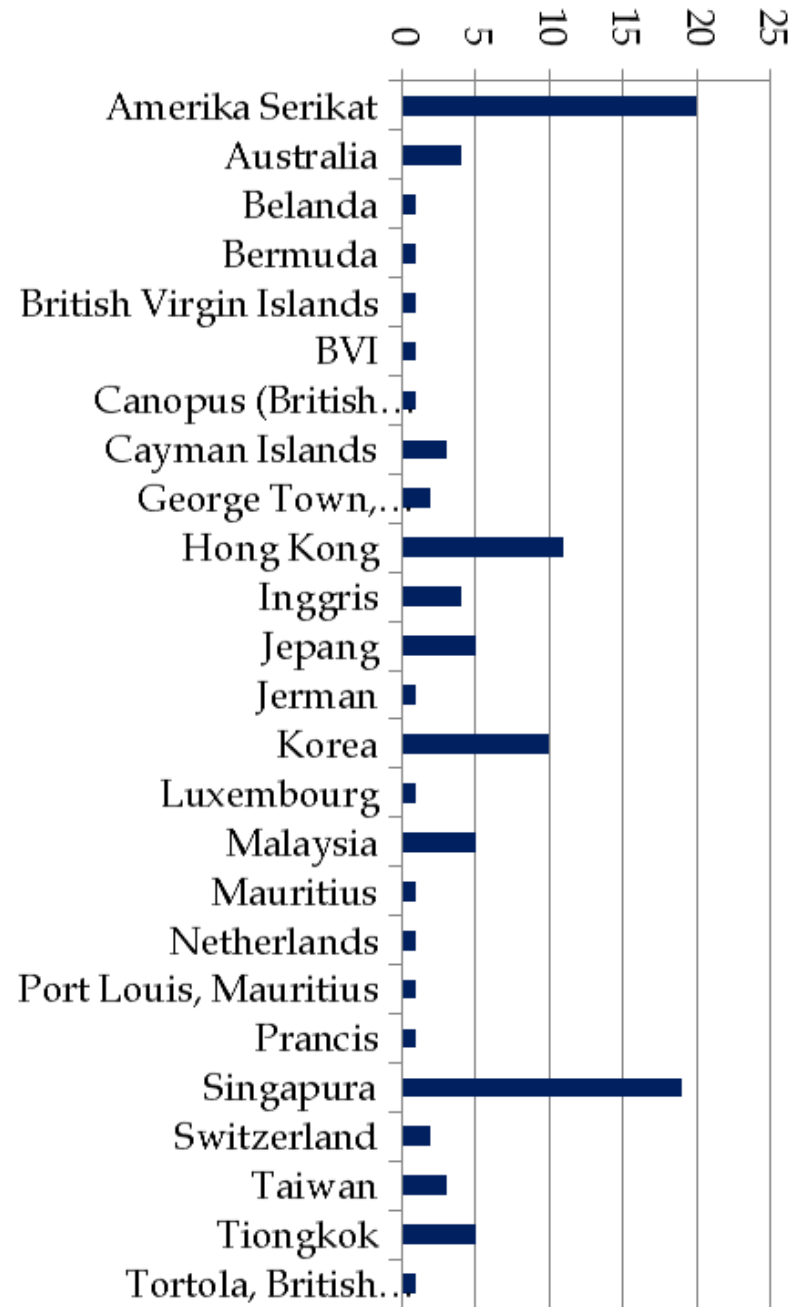
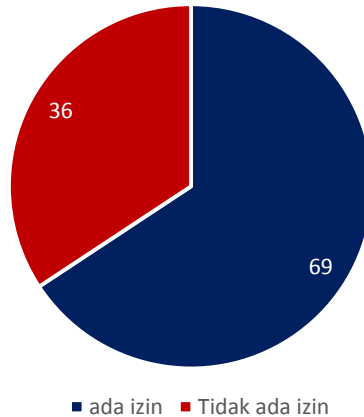
Struktur Kepemilikan



Layanan Online Trading



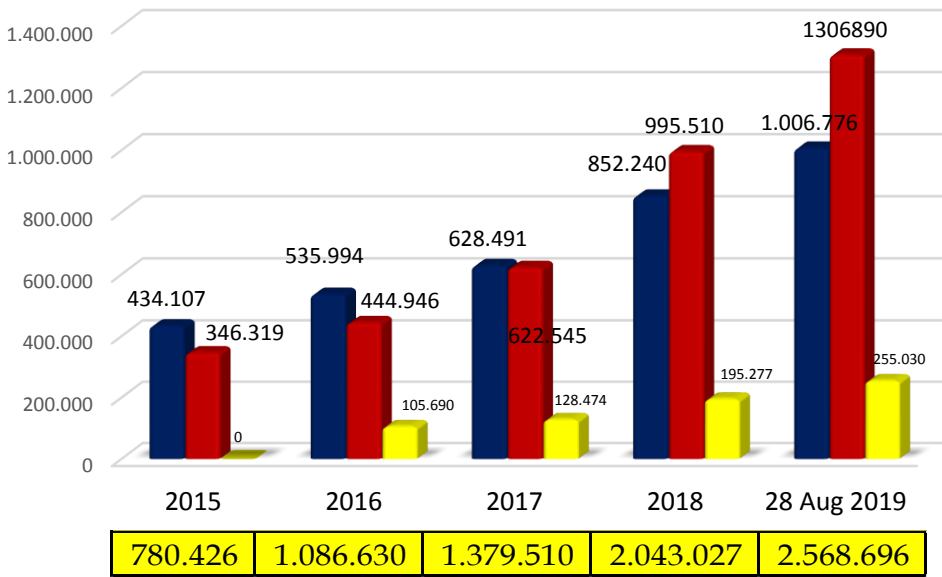
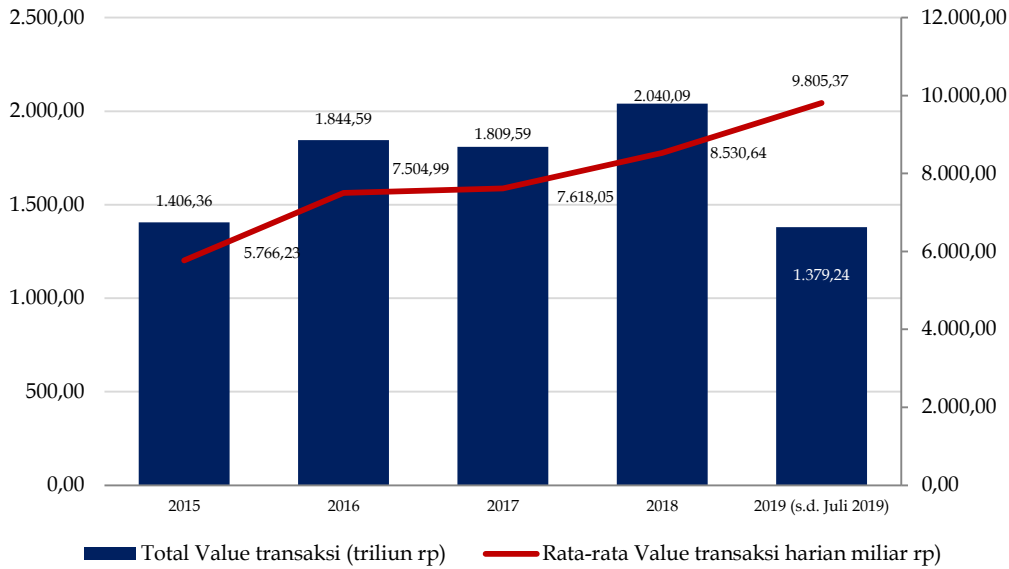
Izin marjin



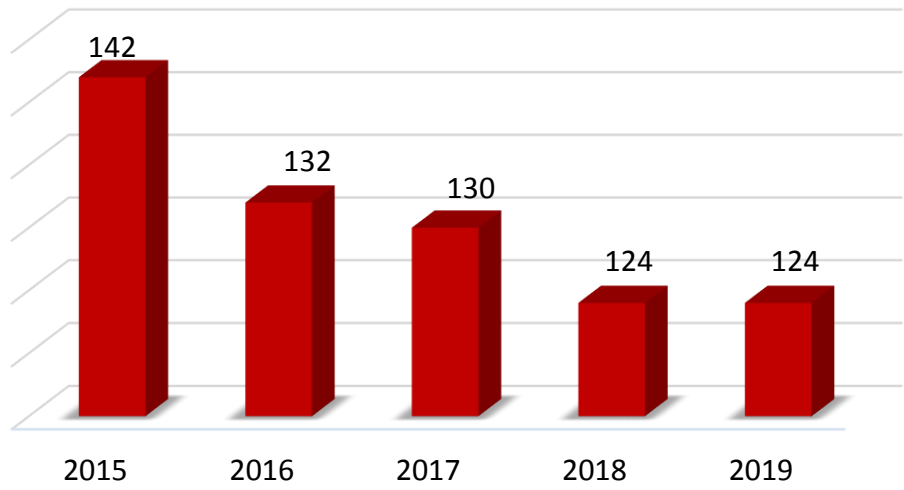
Gambaran Perusahaan Efek 2015 - 2018

Jumlah Investor (SID Stock) sejak tahun 2015 ke 2018 telah meningkat sebesar 96%;

Transaksi di Pasar Modal

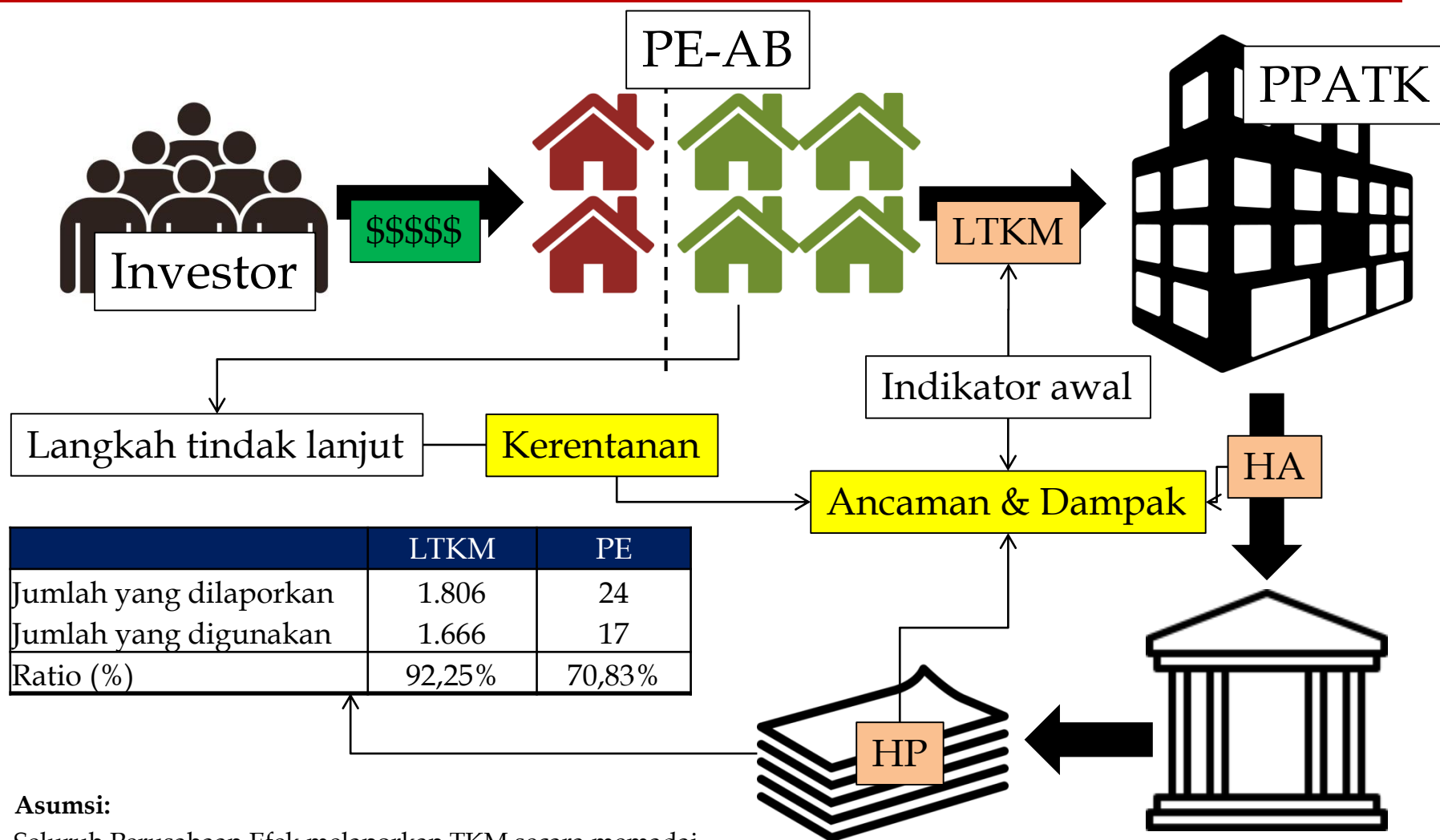


780.426	1.086.630	1.379.510	2.043.027	2.568.696
---------	-----------	-----------	-----------	-----------



■ SID Saham dan Obligasi Korporasi ■ SID Reksa Dana ■ SID Obligasi Pemerintah

Cakupan, Kriteria, dan Penentuan Sampling SRA



Asumsi:

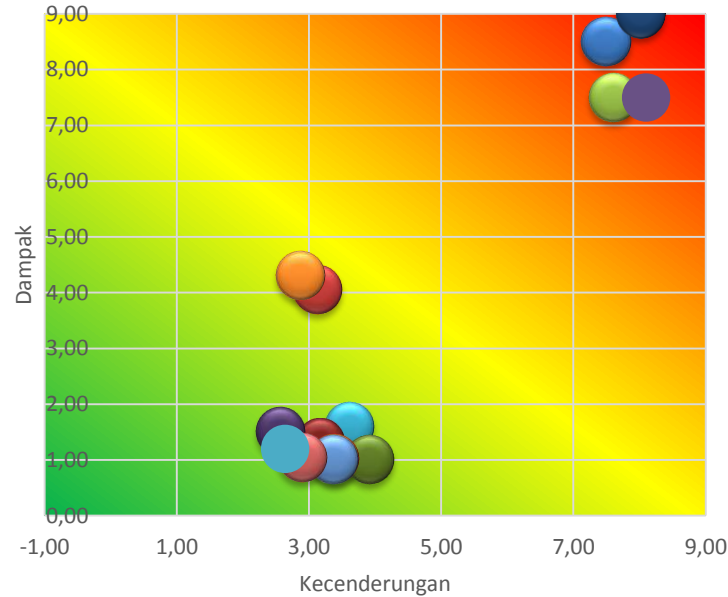
Seluruh Perusahaan Efek melaporkan TCM secara memadai.

Rekapitulasi Perhitungan POC SRA

Row Labels	PE A	PE B	PE C	PE D	PE E	PE F	PE G	PE H	PE I	PE J	PE K	PE L	PE M	PE N	PE O	PE P	PE Q
metode	70,72	129,77	42,00	94,34	111,98	95,58	91,68	95,25	73,50	121,20	106,06	115,18	88,50	132,05	99,61	130,24	166,02
Online Trading	42,75	42,52	42,00	22,50	54,25	14,71	17,63			27,95	16,06	29,68		67,00	8,98	25,55	66,38
Over the Counter	23,00	28,75		15,75	12,00	26,88	26,25	32,25	19,50	32,50	31,50	27,00	25,50	30,00	34,38	54,06	43,75
Remote Trading	4,97	58,50		56,09	45,73	54,00	47,81	63,00	54,00	60,75	58,50	58,50	63,00	35,05	56,25	50,63	55,90
produk	83,04	103,49	78,70	115,03	78,55	114,78	117,75	99,08	69,46	112,89	84,38	97,24	128,09	116,24	84,43	95,38	95,04
Efek bersifat Equitas	52,88	50,63	54,00	60,75	60,75	54,00	58,50	63,00	54,00	55,13	55,13	55,13	60,75	55,13	63,00	63,00	61,88
Efek bersifat Utang	27,50	20,63		24,00	15,00	31,88	32,25	33,00	12,52	27,75	29,25	39,38	36,00	20,00	17,00	32,38	30,00
Margin Trading	2,67	4,74	3,20	2,78	2,80	1,91	3,50	3,08	2,94	3,02		2,74	2,84	4,86	4,43		3,17
Repo		27,50	21,50	27,50		27,00	23,50			27,00			28,50	36,25			
profesi	188,34	241,05	252,59	134,35	184,98	219,27	260,19	213,80	242,68	298,98	220,46	288,84	272,37	300,41	296,17	215,12	276,91
Ibu Rumah Tangga	10,50	18,00	16,00	18,75	16,28	11,25	13,00	17,50	18,50	25,00	20,00	25,89	16,00	9,75	21,88	22,50	18,00
Korporasi	11,63	21,25	29,25	23,75			23,13	18,75	25,63	25,63	18,13	35,00	33,13	22,50	16,86	22,50	14,76
Pegawai Bank	3,09	3,63	2,93			2,76	3,38		4,50	3,01			4,38	3,02	2,77	4,00	
Pegawai BUMN/D	3,90	3,61	3,00		3,41		26,97	3,26	2,67		4,50	3,82	4,50	20,83	2,52	2,43	4,25
Pegawai PVA			3,77	3,50									4,00		4,38		
Pegawai Swasta	62,91	41,64	50,91	43,54	36,81	38,50	41,00	59,00	46,54	75,37	56,00	50,67	30,00	47,16	65,19	42,50	44,10
Pelajar	3,17	4,85	2,08	2,39	2,29	2,11	3,32	2,03	2,63	3,25	2,73	5,32	3,62	4,42	3,04	1,52	2,96
Pengurus Parpol		56,00	40,25			63,00	45,00		45,50	51,63		52,50	64,00	76,50	40,00	24,00	60,00
Pengurus Yayasan		3,63	2,56				3,38					3,50	4,50	3,01	4,58	2,00	4,25
Pengusaha	45,50	29,60	45,88	37,38	72,00	46,87	49,00	52,00	42,00	56,00	56,00	45,00	44,34	48,00	60,00	40,00	67,08
PNS (Temasuk Pensiunan)	3,71	3,09	2,02	2,46	3,46	2,28	2,67	2,44	2,21	3,89	6,14	10,97	3,53	5,71	8,34	2,59	2,31
Profesional	2,81	3,25	3,18	2,57	3,48		2,85	2,94		4,47	4,47	3,67	4,38	3,51	13,25	2,57	2,70
Pejabat Eksekutif, Legislatif, Yudikatif	41,13	52,50	50,75		47,25	52,50	49,88	52,50	52,50	50,75	52,50	52,50	56,00	56,00	53,38	52,50	52,50
Wilayah	87,83	90,81	78,33	73,51	66,38	82,36	61,63	63,00	57,38	67,50	83,71	119,08	71,75	104,28	50,95	64,13	69,27
BALI	3,02		2,67									5,48					
BATAM	3,83																
DIY	3,19	4,90	2,83			3,22						5,22		8,32			
DKI JAKARTA	54,00	60,75	54,00	61,88	66,38	65,25	57,38	63,00	57,38	67,50	55,13	58,50	58,50	58,50	33,75	64,13	58,50
JABAR	3,58	7,75	2,67	5,49		3,60						5,22		5,39			
JAMBI	4,44																
JATENG	3,91	6,44	2,67			5,57						7,94	6,03	10,26			
JATIM	3,99	6,16	2,83	6,14		4,71	4,26				16,74	7,94	7,22	8,21	17,20		6,92
KALBAR	2,52										11,84						
KALSEL	2,52											4,36					
KALTIM			2,67														
LAMPUNG	2,82																3,86
RIAU												4,98					
SULSEL			2,67									5,48		4,11			
SULUT												4,98					
SUMSEL			2,67									4,00		5,38			
SUMUT		4,81	2,67									4,98		4,11			
Grand Total	429,94	565,13	451,62	417,23	441,88	511,99	531,26	471,13	443,01	600,57	494,60	620,34	560,71	652,99	531,16	504,86	607,25

POC 1. Profesi Nasabah

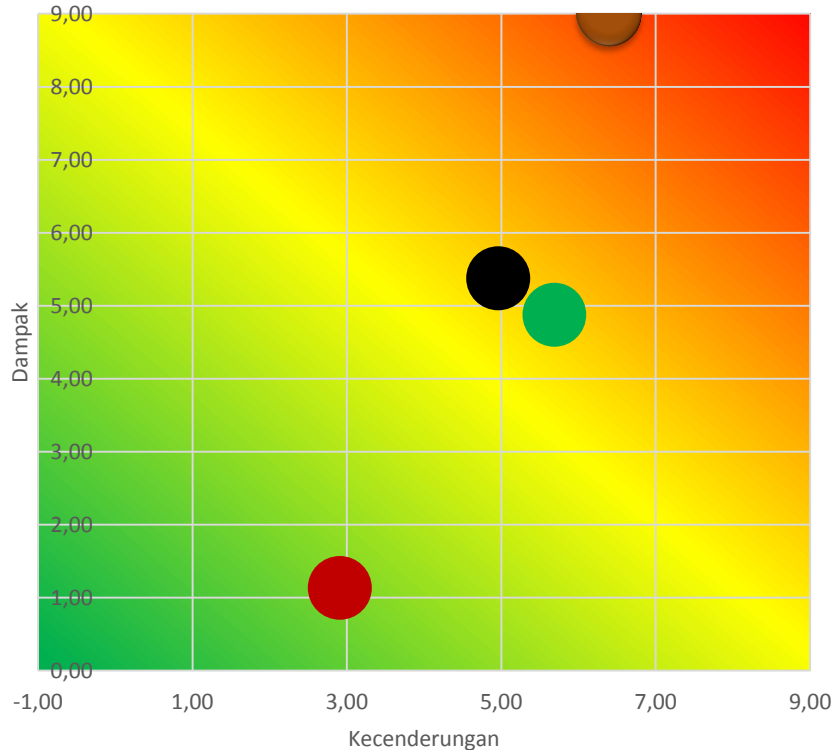
Profil	Level Risiko
Pengurus Partai Politik	Tinggi
Pejabat Eksekutif, Legislatif,	Tinggi
Pengusaha	Tinggi
Pegawai Swasta	Tinggi
Ibu Rumah Tangga	Sedang
Korporasi	Sedang
Pegawai Bank	Rendah
PNS (Termasuk Pensiunan)	Rendah
Pedagang Valas	Rendah
Profesional	Rendah
Pegawai BUMN/BUMD	Rendah
Pengurus Yayasan	Rendah
Pelajar/mahasiswa	Rendah
TNI/Polri	Rendah



- Pasal 30 ayat (2) POJK Nomor 12/POJK.01/2017, Politically Exposed Person (diantaranya pengurus partai politik serta pejabat eksekutif, legislatif, dan yudikatif) wajib dikategorikan sebagai nasabah berisiko tinggi.
- Berdasarkan hasil pengawasan transaksi efek tahun 2017 s.d. 2018, terdapat indikasi kasus manipulasi pasar dan perdagangan semu atas saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh nasabah yang berprofesi sebagai pengusaha atau pegawai swasta.

POC 2. Produk/Layanan

Produk / Layanan	Level Risiko
Efek bersifat Ekuitas	Tinggi
Efek bersifat Utang	Sedang
Repo	Sedang
Margin Trading	Rendah



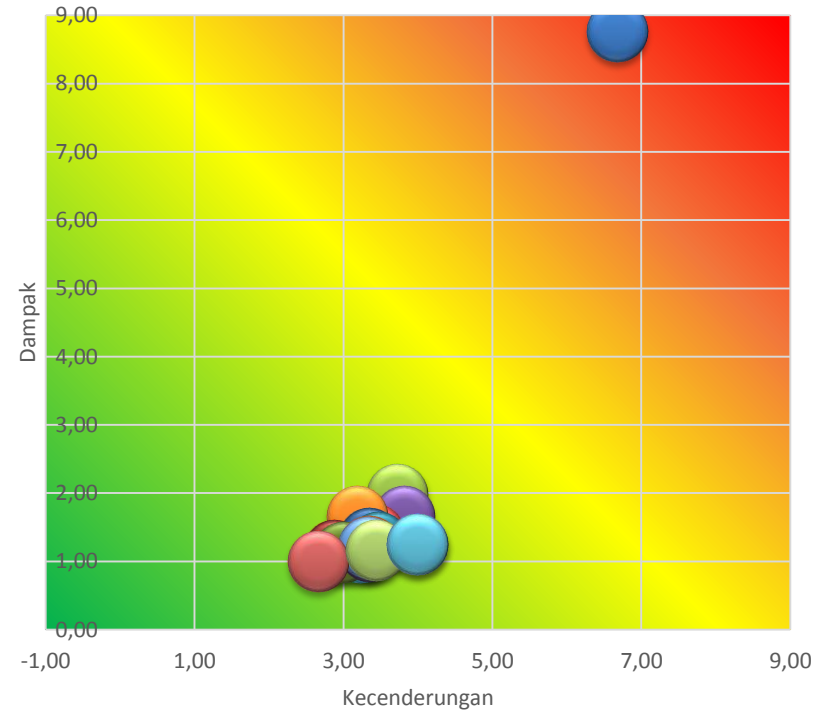
*) Terdapat peningkatan tingkat risiko pada layanan transaksi *Repurchase Agreement* disbanding hasil SRA tahun 2017.

Peningkatan level risiko pada layanan repo disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Meningkatnya ancaman pencucian uang yang dilakukan melalui produk / layanan repo, yang memungkinkan penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh pihak-pihak penerima dana repo tersebut;
- Meningkatnya hubungan antara pihak penerima dana repo dengan kepentingan partai politik;
- Meningkatnya kasus-kasus terkait repo yang terjadi, namun tidak tercatat pada pembukuan Perusahaan Efek (*off-balance sheet*); dan
- Meningkatnya kasus terkait repo yang terjadi.

POC 3. Lokasi Geografis

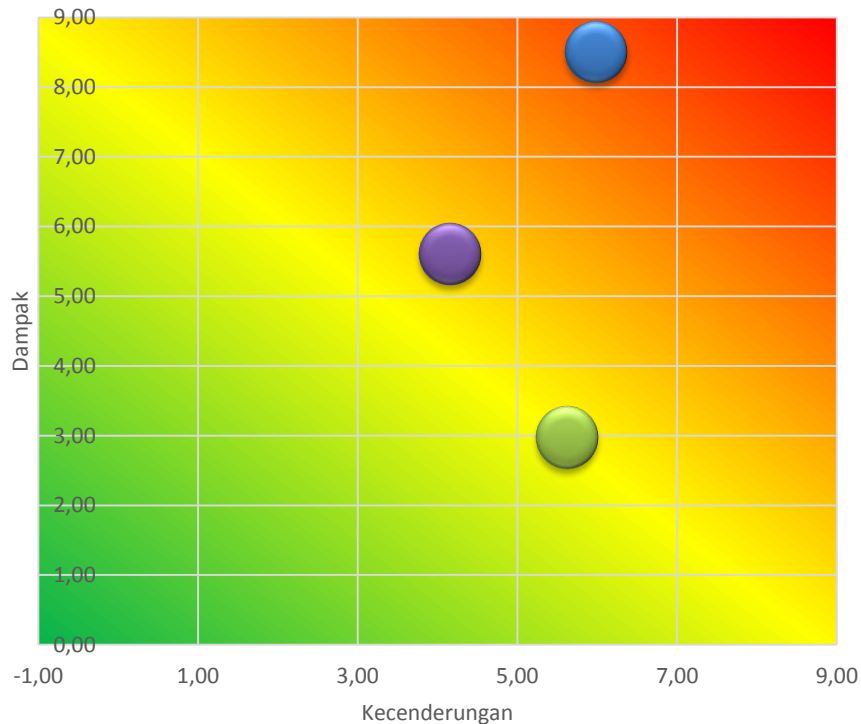
Wilayah	Level Risiko	Wilayah	Level Risiko
DKI Jakarta	Tinggi	Papua	Rendah
Jawa Timur	Rendah	Bengkulu	Rendah
Kalbar	Rendah	Banten	Rendah
Jawa Barat	Rendah	NTB	Rendah
Bali	Rendah	Sulteng	Rendah
Jawa Tengah	Rendah	Gorontalo	Rendah
DIY	Rendah	Sumbar	Rendah
Lampung	Rendah	D.I. Aceh	Rendah
Kalsel	Rendah	Kep. Babel	Rendah
Kepulauan Riau	Rendah	NTT	Rendah
Jambi	Rendah	Kalut	Rendah
Sumatera Utara	Rendah	Kalteng	Rendah
Sulsel	Rendah	Sulbar	Rendah
Kaltim	Rendah	Sulteng	Rendah
Sumsel	Rendah	Maluku Utara	Rendah
Riau	Rendah	Maluku	Rendah
Sulawesi Utara	Rendah	Papua Barat	Rendah



- 94,58% dari total transaksi pada tahun 2017 – 2018 berasal dari DKI Jakarta.
- 99,89% dari total LTKM berasal dari wilayah DKI Jakarta.
- 99,05% kantor pusat Perusahaan Efek berada di DKI Jakarta.

POC 4. Metode Transaksi

Metode transaksi	Level Risiko
Remote Trading	Tinggi
Online Trading	Sedang
Over The Counter*)	Sedang



*) Adapun untuk saluran distribusi transaksi di luar bursa (*Over The Counter*) dikategorikan sedang pada tahun 2019 ini karena sebagian besar transaksi *over the counter* (OTC) dilakukan atas Efek bersifat utang (obligasi) dinilai sebagai produk yang memiliki risiko tinggi. Risiko saluran distribusi ini tidak menjadi tinggi karena masih rendahnya dampak dan peningkatan transparansi harga di OTC. Transparansi harga OTC dilakukan dengan kewajiban pelaporan setiap transaksi transaksi Efek bersifat utang ke sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) dan pengembangan *Electronic Trading Platform* (ETP). Hal ini menurunkan nilai kerentanan transaksi obligasi yang dilakukan secara OTC

POC 5. Modus

UUPM	pasal 90	pasal 91	pasal 95	pasal 91 dan 92
2017		12	1	1
2018	4			8

Jenis-jenis modus

- Menaikkan atau menurunkan harga efek sampai posisi harga tertentu. (pelanggaran pasal 90 UUPM untuk transaksi OTC obligasi dan pelanggaran pasal 91 dan 92 UUPM untuk transaksi di bursa efek)
- Meramaikan transaksi efek sehingga terkesan aktif diperdagangkan dengan beberapa cara antara lain memecah order (*split order*), melakukan order dengan frekuensi tinggi kemudian membatalkan order tersebut (*rapid entry and delete*), dan *prearranged trading*. (pelanggaran pasal 90 UUPM untuk transaksi OTC obligasi dan pelanggaran pasal 91 dan 92 UUPM untuk transaksi di bursa efek)
- Melakukan transaksi setelah memperoleh informasi orang dalam Emiten. (pelanggaran pasal 95 UUPM terkait *insider trading*)